

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Depresi sebagai suatu gangguan mood yang tidak terlihat atau disebut sebagai *invisible disease* berbeda dengan gangguan fisik yang terlihat. Sehingga hal ini sulit disadari oleh penderita maupun masyarakat sekitar. Pemahaman yang minim terhadap depresi menyebabkan penderita tidak mendapatkan bantuan dan penanganan yang layak dari orang sekitarnya hingga munculnya stigma buruk dalam masyarakat yang menyebabkan kondisi penderita menjadi memburuk. Depresi yang telah menjadi salah satu penyebab masalah kesehatan adalah alasan perlunya perhatian orang terdekat dan kemampuan dalam menangani hal ini terutama masyarakat di usia produktif. Bantuan dari *support system* dalam mendampingi dan mengerti penderita hingga dapat membangkitkan semangat dan *skill* dalam menangani penderita depresi ketika memasuki umur 30-50an mereka.

Melalui kampanye “Depresi: Ayo Bicara” perancangan film animasi singkat difokuskan pada tahapan *informing* untuk mengajak *audience* pada dewasa awal di usia produktif yaitu 18-25 tahun. Dengan harapan memberi pemahaman yang baik mengenai depresi dengan harapan mengurangi stigma buruk dalam masyarakat sehingga mereka dapat lebih peduli dan mulai membantu mereka yang mengalami depresi.

5.2. Saran

Saran penulis dalam membuat film animasi singkat ini adalah perlunya waktu lebih banyak untuk membuat film animasi karena perlunya proses awal yaitu modeling, texturing, rigging pada karakter, asset, maupun *environment* sebelum menganimasikannya. Pembuatan *storyboard* dan *animatic* sebelum membuat animasi membantu penggambaran visual cerita sebelum membuat film animasi 3D.